

BAB 3

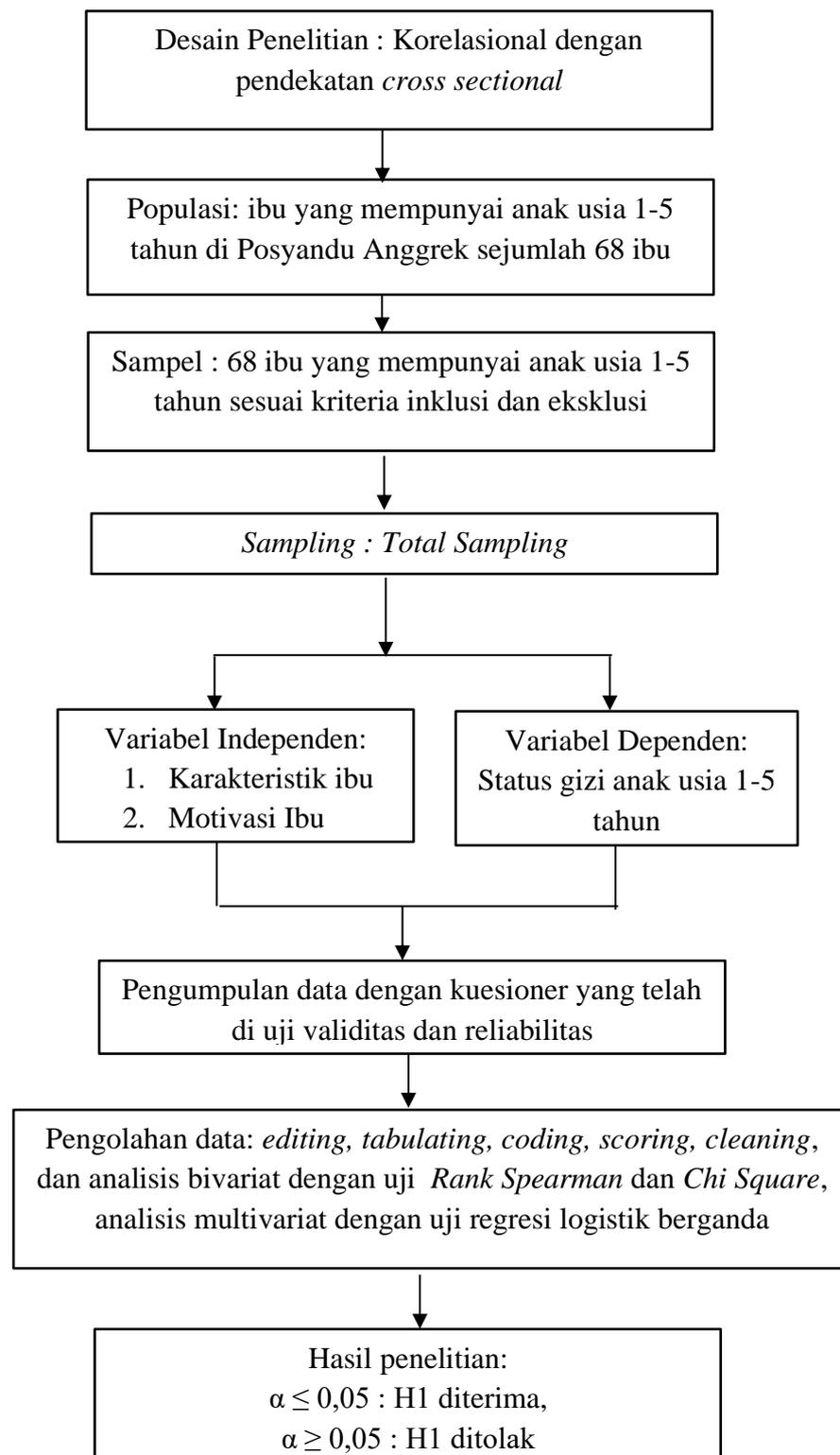
METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional, yaitu suatu penelitian untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih pada kelompok subjek. Desain penelitian korelasi mengungkap korelasi antar satu variabel dengan variabel yang lain seperti variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010b). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian dengan rancangan melakukan pengukuran dan pengamatan secara bersamaan atau memeriksa status penyakit, dan status paparan pada waktu yang sama. Penelitian ini berkaitan dengan penyebab dan kejadian penyakit yang relatif pendek (Hidayat, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dan motivasi ibu dengan status gizi pada anak usia 1-5 tahun di Posyandu Anggrek Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

3.1.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Antara Karakteristik dan Motivasi Ibu dengan Status Gizi Pada Anak Usia 1-5 Tahun

3.2 Populasi, Sampel, dan *Sampling* Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah secara umum yang ditetapkan peneliti terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya pada objek atau subjek tetapi karakteristik yang mengikutinya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak berusia 1-5 tahun (12-60 bulan) di Posyandu Anggrek wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi sejumlah 68 responden.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. Tujuan dari adanya sampel karena jumlah populasi yang besar, biaya terbatas, waktu terbatas, dan hambatan yang lain sehingga hanya untuk mewakili karakteristik dari populasi (Hidayat, 2018). Sampel dari penelitian ini berjumlah 68 responden yang diambil dari jumlah populasi ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun di Posyandu Anggrek. Sampel pada penelitian harus memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel sehingga sesuai dengan kriteria peneliti, sebagai berikut.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah target penelitian yang dijangkau peneliti dari populasi berdasarkan karakteristik umum yang layak diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun (12-60 bulan)
- 2) Ibu bersedia menjadi responden

- 3) Balita mempunyai buku KIA yang sudah terisi
- 4) Ibu dapat membaca

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek dari kriteria inklusi dari studi berbagai sebab seperti penyakit yang mengganggu interpretasi hasil pengukuran. Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Balita tidak mempunyai penyakit kronik dan kongenital
- 2) Balita sakit
- 3) Balita tidak datang bersama ibu ke posyandu

3.2.3 Sampling

Sampling merupakan proses penyeleksian porsi dari populasi yang ada agar populasi dapat terwakili. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling Nonprobability sampling* dengan teknik *total sampling* yaitu jumlah sampel ditetapkan sesuai dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2013).

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang memengaruhi atau menentukan nilai variabel lain. Variabel bebas merupakan stimulus yang diberikan kepada variabel dependen sehingga menimbulkan dampak dengan cara diamati, dimanipulasi, dan diukur untuk mengetahui hubungannya (Nursalam, 2015). Variabel independen pada penelitian ini adalah motivasi dan karakteristik ibu meliputi umur, pendapatan, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, pola asuh makan, LILA saat hamil, dan riwayat pemberian ASI eksklusif.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang nilainya terpengaruh atau terdampak dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel dependen pada penelitian ini adalah status gizi anak usia 1-5 tahun.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel didefinisikan secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
1.	Variabel Independen Karakteristik ibu					
	Umur ibu	Usia ibu dihitung dalam tahun dari sejak tanggal lahir hingga waktu pelaksanaan penelitian	Jumlah usia ibu	Lembar kuesioner	Nominal	1 = ≤ 30 tahun 2 = >30 tahun
	Pendapatan	Upah yang diterima anggota keluarga dalam 1 bulan	Upah bulanan	Lembar kuesioner	Ordinal	1 = $< \text{Rp. } 1.500.000$ 2 = $\text{Rp. } 1.500.000 - \text{Rp. } 3.000.000$ 3 = $> \text{Rp. } 3.000.000$
	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir ibu	Jenjang pendidikan	Lembar kuesioner	Ordinal	1 = SD 2 = SMP 3 = SMA 4 = Perguruan Tinggi
	Pekerjaan	Kegiatan yang menghasilkan upah/pendapatan	Kegiatan di dalam atau luar rumah	Lembar kuesioner	Nominal	1 = Tidak bekerja 2 = Bekerja
	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan ibu dalam keadaan hidup	1) Jumlah anak hidup 2) Standar 2 anak dari BKKBN	Lembar kuesioner	Ordinal	1 = ≥ 3 anak 2 = 2 anak 3 = 1 anak
	Pengetahuan	Pemahaman ibu tentang status gizi anak usia 1-5 tahun	Domain kognitif pengetahuan yaitu tahu (C1)	Lembar kuesioner pengetahuan tentang gizi anak yang dikembangkan peneliti (FAO, 2014)	Ordinal	Skala Guttman 1 = Benar 0 = Salah Kategori pengetahuan di interpretasikan: 1 = Kurang baik = < 5 2 = Baik = ≥ 5
	Pola asuh makan	Tindakan ibu dalam memenuhi pemenuhan gizi anak sesuai usianya	1) Jenis makanan 2) Cara pemberian makanan	Lembar kuesioner <i>Child Feeding Questionnaire</i> (CFQ) yang dimodifikasi (Camci, Bas & Buyukkaragoz, 2014)	Ordinal	Skala Likert 4 = Sangat Penting 3 = Penting 2 = Tidak Penting 1 = Sangat Tidak Penting Kategori pola asuh makan diinterpretasikan : 1 = Kurang tepat = < 20 2 = Tepat = ≥ 20
	LILA saat hamil	Indikator pengukuran status gizi ibu saat hamil	Nilai normal = $\geq 23,5$ cm	Lembar Kuesioner	Nominal	1 = $< 23,5$ cm 2 = $\geq 23,5$ cm

	Riwayat pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI tanpa tambahan makanan	Ibu memberikan ASI eksklusif selama usia anak 0-6 bulan tanpa makanan tambahan	Lembar kuesioner	Nominal	1 = Tidak eksklusif 2= Eksklusif
2.	Variabel Independen Motivasi Ibu	Suatu motif yang berasal dari diri dan luar yang berkaitan dengan terlaksananya tindakan ibu tentang gizi anak	1) Keingin-tahuan ibu dalam pemenuhan gizi anak 2) Minat dalam pemenuhan gizi anak 3) Harapan dalam pemenuhan gizi anak	Lembar kuesioner motivasi yang dikembangkan peneliti (FAO, 2014)	Ordinal	<i>Favorable</i> (1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 12, dan 15) 4 = Sangat setuju 3 = Setuju 2 = Tidak setuju 1 = Sangat tidak setuju <i>Unfavorable</i> (6, 7, 10, 11, 13, dan 14) 1 = Sangat setuju 2 = Setuju 3 = Tidak setuju 4 = Sangat tidak setuju Interpretasi motivasi: 1 = Rendah = < 25% 2 = Sedang = 25-45% 3 = Tinggi = > 45%
3.	Variabel Dependen Status gizi anak usia 1-5 tahun	Penilaian untuk mengetahui status gizi anak usia 1-5 tahun	1) Berat badan 2) Umur	Antropometri menggunakan timbangan	Ordinal	1 = Gizi kurang = -3 SD - < -2SD 2 = Gizi baik = -2SD - < +2 SD

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan penelitian dalam pengumpulan data berdasarkan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner, dan timbangan berat badan, sebagai berikut.

1. Kuesioner Karakteristik dan Motivasi Ibu

Kuesioner merupakan pengumpulan data secara formal berupa daftar pertanyaan kepada subjek secara tertulis (Nursalam, 2015). Kuesioner penelitian ini berkaitan dengan karakteristik dan motivasi ibu tentang status gizi anak. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari kuesioner karakteristik ibu

dan kuesioner motivasi ibu. Kuesioner ibu berupa karakteristik responden disertai kuesioner pola asuh makan dimodifikasi dari *Child Feeding Questionnaire* (CFQ) dan kuesioner pengetahuan & motivasi ibu tentang status gizi anak dimodifikasi dari model kuesioner KAP dari *Food Agricultural Organization* (FAO) tentang *Guidelines for assesing nutrition-related knowledge, attitude, and practices*. Kuesioner pola asuh makan, pengetahuan ibu, dan motivasi ibu diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti.

2. Timbangan

Berat badan diukur menggunakan timbangan dengan satuan kilogram (kg) dengan ketelitian 0,01 kg yang telah dikalibrasi. Hasil timbangan berat badan diolah dan dikonversi ke dalam nilai standar baku untuk antropometri anak balita dari WHO berupa z-score. Nilai z-score dimasukkan sesuai kategori indikator BB/U dengan batasan berikut.

- 1) Gizi buruk = < -3 SD
- 2) Gizi kurang = -3 SD - < -2 SD
- 3) Gizi baik = $- 2$ SD - $< +2$ SD
- 4) Gizi lebih = $> +2$ SD

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Posyandu Anggrek RW 4 wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 sampai 15 Juni 2023

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Persiapan

- 1) Pemilihan tempat untuk penelitian yaitu dilakukan di Posyandu Anggrel wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi Kota Malang
- 2) Melakukan studi pendahuluan tentang penelitian dan pengurusan surat izin studi pendahuluan ke puskesmas dan dinas kesehatan
- 3) Mengajukan surat izin penelitian kepada Jurusan Keperawatan Poltekkes Malang
- 4) Mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Puskesmas Pandanwangi Kota Malang
- 5) Mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Malang
- 6) Memberikan surat perizinan kepada pihak Puskesmas Pandanwangi dari Dinas Kesehatan Kota Malang
- 7) Melakukan *ethical clearence* yaitu persetujuan keterangan kelayakan etik) ke pihak komite etik kampus Poltekkes Kemenkes Malang

2. Pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan populasi yang menjadi subjek penelitian yaitu ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun
- 2) Penentuan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah dibuat dengan *total sampling*
- 3) Peneliti melakukan koordinasi dengan kader dan tenaga kesehatan di posyandu

- 4) Peneliti mengobservasi hasil timbangan anak yang dibantu oleh kader dan mencatat hasil timbangan
- 5) Peneliti memberikan dan menjelaskan *informed consent* tentang maksud, tujuan, teknik pelaksanaan, risiko kerahasiaan data, dan kerugian yang akan ditimbulkan dari penelitian kepada calon responden.
- 6) Peneliti meminta kesediaan calon responden untuk menjadi partisipan dengan menandatangani *informed consent* jika bersedia, dan jika tidak bersedia peneliti tidak akan melakukan pemaksaan untuk kesediaan menjadi responden
- 7) Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar kuesioner yang diberikan (didampingi peneliti)
- 8) Responden mengembalikan lembar kuesioner ke peneliti dan mengolah data

3.6 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan agar dapat disimpulkan dan diinterpretasikan menjadi informasi. Analisis data dilakukan setelah data diolah dengan langkah-langkah (Hidayat, 2018), sebagai berikut.

3.6.1 *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

3.6.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik berupa angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Proses pemberian kode dibuatkan daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

3.6.3 Tabulating (Data Entry)

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontigensi.

3.6.4 Scoring

Scoring merupakan tahap pengolahan data dengan memberikan skor untuk masing-masing variabel atas jawaban responden (Notoatmodjo, 2010b). *Scoring* yang digunakan pada kuesioner pola asuh makan dan motivasi menggunakan skala likert yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Pernyataan positif berupa Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif berupa Sangat Setuju (SS) skor 1, Setuju (S) skor 2, Tidak Setuju (TS) skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 4. Kuesioner pengetahuan ibu menggunakan skala guttman berupa Benar skor 1, dan Salah skor 0. Penentuan kategori menggunakan 3 jenjang pada kuesioner motivasi, dan 2 jenjang pada kuesioner pengetahuan ibu dan pola asuh makan (Azwar, 2012).

Tabel 3.2 Kategori 3 Jenjang Skala

Kategori	Rumus
Tinggi	$\mu + 1.\alpha \leq x$
Sedang	$\mu - 1.\alpha \leq x < \mu + 1.\alpha$
Rendah	$x < \mu - 1.\alpha$

Sumber: Azwar, 2012

Tabel 3.3 Kategori 2 Jenjang Skala

Kategori	Rumus
Tinggi	$x \geq \mu$
Rendah	$x < \mu$

Sumber: Azwar, 2012

Keterangan:

x = skor setiap responden

μ = Mean teoritik

α = standar deviasi

3.6.5 *Cleaning*

Semua data yang telah dimasukkan dari sumber data atau responden, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lainnya yang selanjutnya pembetulan koreksi (Notoatmodjo, 2010).

3.6.6 Melakukan Teknik Analisis

Analisis yang dilakukan terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu terapan sesuai tujuan yang akan dianalisis. Analisis penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (Hidayat, 2018).

3.7 Analisis dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat disebut juga statistik deskriptif yaitu statistika yang membahas cara meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data dengan tujuan mudah dimengerti dan bermakna. Analisis univariat disajikan dalam bentuk persentase (Hidayat, 2018).

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat disebut juga statistik analitik yaitu statistika menggunakan inferensial untuk menyimpulkan parameter (populasi) berdasarkan statistik (sampel) (Hidayat, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis *rank spearman* untuk skala ordinal dan *Chi Square* untuk skala nominal. Hasil analisis uji ada dua kemungkinan (Nursalam, 2015), sebagai berikut.

1. Signifikan atau bermakna

Hasil signifikan berarti adanya hubungan dengan sampel yang diteliti dengan $p \text{ value} < \alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Tidak signifikan atau tidak bermakna

Hasil tidak signifikan berarti tidak ada hubungan dengan sampel yang diteliti dengan $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kekuatan hubungan antara variabel independen dengan dependen dapat ditunjukkan dari nilai *Odds ratio* (OR) (Hidayat, 2018). Nilai OR dianalisis menggunakan uji regresi logistik berganda dengan melihat nilai Exp (B).

3.7.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah analisis data dengan mengetahui hubungan antara variabel independen yang lebih dominan terhadap variabel dependen (Amran, 2012). Penelitian ini menggunakan analisis uji regresi logistik berganda karena variabel dependen berskala data kategorik dengan pemodelan prediksi (Sugiyono, 2013). Sebelum dilakukan analisis multivariat, digunakan analisis bivariat untuk mengetahui variabel yang masuk ke dalam pemodelan multivariat dengan nilai *p-value* (sig.) $\leq 0,25$. Selanjutnya membuat model dengan analisis regresi logistik berganda dengan hasil uji menunjukkan *p-value* (sig.) $\leq 0,05$. Analisis yang menunjukkan hasil *p-value* (sig.) $> 0,05$ harus dikeluarkan dari pemodelan dan di uji regresi logistik berganda kembali hingga tidak ada *p-value* $> 0,05$ (Amran, 2012).

3.7.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2015). Pengujian validitas dengan program SPSS versi 26 menggunakan *bivariate pearson* yaitu cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrumen yang ada. Pengujian dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki kriteria pengujian yaitu jika r dihitung $\geq r$ tabel maka item pertanyaan dinyatakan berorelasi serta valid, dan jika r hitung $< r$ tabel maka item pertanyaan tidak berkorelasi dan tidak valid (Hidayat, 2018).

Uji validitas dilakukan pada 27 responden yaitu ibu yang mempunyai anak balita dengan r tabel 0,381 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Pertanyaan yang tidak relevan saat di uji validitas dapat dihilangkan atau diganti. Berdasarkan uji validitas pada kuesioner pengetahuan ibu dari 10 pertanyaan diperoleh 10 pertanyaan valid. Uji validitas pada kuesioner pola asuh makan dari 8 pertanyaan diperoleh 8 pertanyaan valid. Uji validitas pada kuesioner motivasi ibu dari 15 pertanyaan diperoleh 15 pertanyaan valid

Tabel 3.4 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Ibu

Butir Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,381	0,520	Valid
2	0,381	0,722	Valid
3	0,381	0,675	Valid
4	0,381	0,627	Valid
5	0,381	0,743	Valid
6	0,381	0,818	Valid
7	0,381	0,689	Valid
8	0,381	0,767	Valid
9	0,381	0,609	Valid
10	0,381	0,719	Valid

Sumber : data primer, diolah 2023

Tabel 3.5 Uji Validitas Kuesioner Pola Asuh Makan

Butir Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,381	0,588	Valid
2	0,381	0,498	Valid
3	0,381	0,521	Valid
4	0,381	0,642	Valid
5	0,381	0,709	Valid
6	0,381	0,394	Valid
7	0,381	0,730	Valid
8	0,381	0,693	Valid

Sumber : data primer, diolah 2023

Tabel 3.6 Uji Validitas Kuesioner Motivasi Ibu

Butir Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,381	0,726	Valid
2	0,381	0,687	Valid
3	0,381	0,445	Valid
4	0,381	0,680	Valid
5	0,381	0,609	Valid
6	0,381	0,579	Valid
7	0,381	0,614	Valid
8	0,381	0,768	Valid
9	0,381	0,588	Valid
10	0,381	0,777	Valid
11	0,381	0,402	Valid
12	0,381	0,709	Valid
13	0,381	0,696	Valid
14	0,381	0,753	Valid
15	0,381	0,739	Valid

Sumber : data primer, diolah 2023

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan bila fakta kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Uji reliabilitas merupakan uji untuk menentukan instrumen dapat digunakan atau tidak. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha* dengan SPSS versi 26 (Hidayat, 2018). Nilai hasil pengujian dengan *cronbach's alpha* dengan kriteria Guilford dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- 1) Jika *cronbach's alpha* 0,81 hingga 1,00 maka sangat reliabel
- 2) Jika *cronbach's alpha* 0,61 hingga 0,80 maka reliabel
- 3) Jika *cronbach's alpha* 0,41 hingga 0,60 maka cukup reliabel
- 4) Jika *cronbach's alpha* 0,21 hingga 0,40 maka kurang reliabel
- 5) Jika *cronbach's alpha* 0,00 hingga 0,20 maka tidak reliabel

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Ibu, Pola Asuh Makan, dan Motivasi Ibu

Kuesioner	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Ibu	0,871	Sangat Reliabel
Pola Asuh Makan	0,708	Reliabel
Motivasi Ibu	0,884	Sangat Reliabel

Sumber : data primer, diolah 2023

3.7.5 Penyajian Data

Penyajian merupakan bagian dalam proses penelitian agar hasil penelitian dapat diinformasikan sehingga mudah dibaca dan dipahami. Penyajian hasil penelitian terdiri dari tiga yaitu penyajian secara visual, penyajian secara verbal, dan penyajian secara matematis (Hidayat, 2018). Penyajian pada penelitian ini pada hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, sedangkan hasil analisis bivariat dan multivariat disajikan dalam bentuk tabel silang/tabel kontigensi yang diinterpretasikan dalam bentuk narasi.

3.8 Etika Penelitian

Prinsip etika yang telah dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak manusia, dan prinsip keadilan. Penelitian ini telah memiliki keterangan layak etik dengan No.421/V/KEPK POLKESMA/2023.